

PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK DUSUN KETOHAN

Adinda Yudhistira Putri Arini¹, Ari Alfiani², Siti Napfiah³, Mika Ambarawati⁴

1,2,3,4 IKIP Budi Utomo,

Malang

Alamat Korespondensi : Jl. Citandui No.46, (0341) 495222

E-mail: ¹adindayudhistira2604@gmail.com, ²arialfiani04@gmail.com, ³napfiahsiti@gmail.com,
⁴mikaambarawatio88@gmail.com

Abstrak

Dusun Ketohan merupakan bagian dari Desa Kucur. Dusun Ketohan memiliki banyak anak muda yang tentunya masih dalam usia sekolah. Namun, sebagian besar dari anak-anak tersebut tidak bersekolah sampai tingkat SMA. Hal ini terjadi karena faktor orang tua yang menginginkan anaknya langsung bekerja. Selain faktor tersebut, ada juga kendala karena masalah biaya. Hal inilah yang membuat anak-anak tidak memiliki sopan santun. Oleh karena itu, tujuan dari kelompok "PMBP Sederhana" adalah untuk meningkatkan minat anak-anak untuk terus belajar dan menempuh pendidikan yang lebih tinggi serta mengajarkan sopan santun. Kelompok "PMBP Sederhana", setelah melakukan beberapa kali evaluasi, menemukan cara untuk menumbuhkan minat belajar dengan memberikan metode pengajaran belajar sambil bermain. Selain itu, tata krama anak mulai dibentuk dengan metode pendekatan seperti menjadi teman-temannya. Dari kedua alternatif solusi tersebut, berjalan dengan baik karena nilai anak-anak meningkat dan tata krama anak mulai terbentuk.

Abstract

Ketohan Hamlet is part of Kucur Village. Ketohan has a lot of young people who are of course still of school age. However, most of these children do not attend high school. This happens because of the parents who want their children to work immediately. In addition to these factors, there are also constraints due to cost issues. This is what makes children have no manners. Therefore, the goal of the "PMBP Sederhana" group is to increase children's interest in continuing to learn and pursue higher education and teach manners. The "PMBP Sederhana" group, after conducting several evaluations, found a way to foster interest in learning by providing a teaching method of learning while playing. In addition, children's manners begin to form with a method approach to be like their friends. Of the two alternative solutions, it went well because the children's values increased and their manners began to form.

Kata kunci: anak-anak, ketohan, pendidikan, pengajaran, pembelajaran, tata krama

Cara Menulis Sitasi: Adinda Yudhistira Putri Arini, Ari Alfiani, Siti Napfiah, Mika Ambarawati. (2023). Pendampingan Bimbingan Belajar Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Dusun Ketohan. JSCSE, 2(2), 11-18.

1. PENDAHULUAN

Ketohan merupakan salah satu Dusun terletak di Desa Kucur. Sebuah desa yang masuk wilayah Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Batas sebelah timur Desa Kucur adalah Desa Kalisongo, sebelah barat Hutan Negara, sebelah utara Desa Petungsewu dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dalisodo. Letak Desa Kucur tidak jauh dari kota dengan

jarak tempuh sekitar 10 kilometer. Akses jalan ke Desa Kucur ini sangat mudah, yaitu dengan kendaraan motor maupun mobil. Desa Kucur memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.335 jiwa dengan kategori laki-laki sebanyak 3.103 jiwa dan perempuan sebanyak 3.232 jiwa (kucur-malangkab.desa.id). Data pekerjaan penduduk Desa Kucur, yaitu petani, guru, PNS, peternak, pedagang, wiraswasta, dan lain-lain. Berdasarkan kondisi geografis Desa Kucur yang terdapat banyak lahan pertanian dan perkebunan maka mayoritas penduduk Desa Kucur dominan bekerja sebagai seorang petani.

Pendidikan merupakan hal penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan sektor perekonomian. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempertajam pola pikir suatu masyarakat atau individu untuk mempermudah dalam menerima informasi yang telah maju sehingga dapat menyebabkan masyarakat memiliki keterampilan dalam meningkatkan perekonomian di wilayahnya. Berdasarkan data di Desa Kucur bahwa pendidikan yang berada di desa tersebut masih tergolong rendah. Berikut ini merupakan distribusi penduduk Desa Kucur berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Desa Kucur Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan S-1 Keatas	117
2	Lulusan SLTA	455
3	Lulusan SMP	1139
4	Lulusan SD	2477
5	Masih SD	572
6	Masih TK	166
7	Tidak Tamat SD	625
8	Tidak Sekolah	275
9	Belum Sekolah	400

Sumber : RPJM Desa Kucur 2019 – 2025 (2019)

Berdasarkan tabel diatas, kelompok pengabdian menyimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir desa tersebut adalah lulusan SD dan SMP. Sebagian warga juga masih ada yang belum tamat bersekolah dan memutuskan untuk putus sekolah. Rendahnya tingkat pendidikan di Desa Kucur terutama dusun Ketohan disebabkan oleh sarana dan prasarana yang masih terbatas. Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Kucur adalah SD atau Madrasah Ibtidaiyah dan SMP atau Madrasah Tsanawiyah.

Faktanya pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan mampu memberikan wawasan yang sangat luas. Selain itu, pendidikan mampu mengubah pola pikir seseorang. Dengan pendidikan banyak hal yang mampu dikuasai dengan mudah. Terutama dalam segi mendidik anak, orang tua tidak bisa mendidik anak hanya berdasarkan pengalaman yang mereka dapatkan sebelumnya dikarenakan tidak relevan dengan zaman sekarang. Oleh sebab itu, orang tua harus memiliki wawasan yang baik dalam mendidik anaknya.

Dengan demikian, jika beberapa uraian permasalahan di atas masih berlangsung maka solusi yang cocok adalah memberikan stimulus dalam menumbuhkan minat belajar yang ada dalam diri anak-anak di dusun Ketohan. Alternatif solusi yang disepakati oleh kelompok pengabdian Sederhana dan mitra, yaitu pendampingan bimbingan belajar untuk menumbuhkan minat belajar siswa di dusun Ketohan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan minat belajar anak di dusun Ketohan agar mereka tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi kedepannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pendampingan bimbingan belajar untuk menumbuhkan minat belajar anak dusun ketohan adalah menggunakan metode observasi dan metode pengajaran sambil bermain. Metode observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi dalam lingkungan pembelajaran anak dusun ketohan dan metode pengajaran sambil bermain dilakukan setelah mendapatkan hasil data dari observasi yang telah dilakukan dan diterapkan kepada anak dusun ketohan. Adapun prosedur yang dilaksanakan untuk memberikan

pendampingan bimbingan belajar pada anak dusun ketohan adalah sebagai berikut

1. Pertemuan dengan Kepala Desa untuk meminta izin melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.
2. Pertemuan dengan Karang Taruna untuk meminta izin melakukan pendampingan Bimbingan Belajar yang dilakukan untuk anak-anak di dusun Ketohan dan sekitarnya.
3. Penyebaran informasi yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar yang berlokasi di salah satu rumah warga lokal.
4. Pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar yang bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar anak di dusun Ketohan.
5. Evaluasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan setiap hari dengan disertai bukti dokumentasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari pengabdian masyarakat Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang adalah sebagai berikut

1. Pertemuan dengan Kepala Desa

Pertemuan dengan Kepala Desa dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2023 di Balai Desa Kucur bersama dengan Bapak Abdul Karim, S.Pd selaku Kepala Desa Kucur. Pertemuan ini bertujuan untuk meminta izin dalam melakukan kegiatan pengabdian di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Dengan demikian, hasil pertemuan yang di dapatkan adalah kelompok pengabdian Sederhana mendapatkan izin dari Kepala Desa Kucur dengan syarat menyerahkan tanaman hias untuk tempat wisata Lembah Gunung Sari, Desa Kucur. Bukti pertemuan dengan Kepala Desa dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Desa Bapak Abdul Karim, S.Pd

2. Pertemuan dengan Karang Taruna

Pertemuan dengan Karang Taruna dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2023 di rumah salah satu warga lokal dusun Ketohan, Desa Kucur. Pertemuan ini bertujuan untuk meminta izin melakukan pendampingan Bimbingan Belajar yang dilakukan untuk anak-anak di dusun Ketohan dan sekitarnya. Beberapa diskusi berupa jadwal pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap hari Senin s.d Rabu pada pukul 6 sore s.d 8 malam. Selain itu, kelompok pengabdian Sederhana mengajukan untuk didampingi oleh Karang Taruna dusun Ketohan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar. Dengan demikian, hasil pertemuan yang didapatkan adalah kelompok pengabdian sederhana mendapatkan izin untuk melaksanakan pendampingan bimbingan belajar dengan didampingi oleh Karang Taruna selama kegiatan kedepan. Bukti pertemuan dengan Karang Taruna dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. Pertemuan dengan Karang Taruna Dusun Ketohan

3. Penyebaran Informasi Kegiatan Bimbingan Belajar

Penyebaran informasi dibantu oleh Karang Taruna sehari setelah berdiskusi dengan kelompok pengabdian sederhana pada tanggal 08 Februari 2023 melalui sosial media (*Whastapp Group*) dan *words of mouth*. Penyebaran informasi ini bertujuan untuk menyebarkan informasi bahawasannya akan dilanjutkan kembali kegiatan pendampingan bimbingan belajar untuk anak-anak di dusun Ketohan dan sekitarnya. Informasi yang disebarakan berisi tentang kegiatan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan pada Senin s.d Rabu rabu pada pukul 6 sore s.d 8 malam.

4. Pendampingan Bimbingan Belajar

Pendampingan Bimbingan Belajar dilaksanakan pada hari Senin s.d Rabu pada pukul 6 sore s.d 8 malam yang berlokasi di rumah salah satu warga dusun Ketohan. Menurut Rosaria (2017) Kegiatan pendampingan bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berhubungan dengan tingkah laku akibat dari pengalaman, latihan dan rangsangan. Kegiatan pendampingan tersebut dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat serta motivasi belajar anak. Zumaroh (2013) menyatakan pendapatnya mengenai meningkatkan motivasi belajar anak dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok yang tepat. Sedangkan Astuti (2015) mengemukakan pendapatnya bahwa minat belajar merupakan suatu perasaan senang dalam diri anak untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Minat belajar akan mempengaruhi tindakan anak dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi dan minat dapat membuat anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya motivasi serta minat belajar yang dimiliki anak membuat anak merasa bosan dan berkeinginan agar pembelajaran cepat selesai.

Kegiatan Bimbingan Belajar ini diikuti oleh sebanyak 16 anak dengan kategori 4 anak SMP dan 12 anak SD. Anak-anak tersebut mengikuti kegiatan bimbingan belajar dikarenakan beberapa faktor. Salah satu faktor yang mendasari hal tersebut adalah kedekatan lokasi rumah mereka dengan tempat kegiatan pendampingan bimbingan belajar tersebut. Selain itu, mereka hanya ingin di bantu dalam mengerjakan tugas dari sekolah dan ingin berkumpul dengan satu dengan yang lain. Oleh sebab itu, kegiatan bimbingan belajar diluar sekolah menjadi salah satu alternatif bagi mereka untuk belajar dan berkumpul dengan teman-temannya. Selain itu, anak-anak yang mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar juga mendapatkan ilmu baru yang belum dikuasai ketika berada di sekolah. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan akademik dan minat belajar anak-anak. Bukti kegiatan pendampingan bimbingan belajar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Bimbingan Belajar Anak dusun Ketohan

5. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama pada anak-anak di dusun Ketohan berupa kegiatan pendampingan bimbingan belajar mendapatkan beberapa kendala. Pertama, kurangnya mereka sopan santun. Anak-anak sering melontarkan kata-kata kasar kepada temannya maupun anggota kelompok. Kedua, kurangnya motivasi mereka dalam belajar terutama ketika mereka belajar Matematika dan Bahasa Indonesia Anak-anak cenderung enggan untuk belajar dengan beralasan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan merasa malas untuk membaca kalimat panjang. Selain itu, mereka seringkali bosan dan enggan untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan dari sekolah. Permasalahan yang terjadi seperti kebiasaan belajar anak yang buruk menjadi keprihatinan bersama ditingkat internasional.

Berdasarkan beberapa kendala diatas maka kelompok pengabdian sederhana mencari alternatif solusi dari masalah yang dihadapi. Permasalahan pertama mengenai kurangnya anak-anak tersebut dalam sopan santun adalah kelompok pengabdian Sederhana mencoba berbagai cara untuk berusaha memperbaiki karakter anak-anak dan menemukan solusi yang tepat, yaitu dengan cara tidak memberikan hukuman tetapi melakukan pendekatan teman sebaya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:563) istilah teman sebaya dapat diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang salikng bekerja dan berbuat. Menurut Santrock (2011:277) Teman sebaya memiliki peranan dalam proses perkembangan sosial anak antara lain sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fsik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang. Penerapan solusi tersebut mendapatkan perubahan yang cukup signifikan. Anak-anak mulai mengurangi dalam mengucapkankata-kata kasar dan mereka lebih terbuka untuk bercerita tentang mereka. Kelompok pengabdian sederhana dapat semakin memahami karakter anak tersebut.

Alternatif solusi untuk permasalahan kedua adalah memberikan motivasi berupa semangat dan memberikan latihan soal agar mereka tidak enggan dalam belajar matematika serta membaca. Menurut Idzhar (2016) Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tersebut. Sadiman (2016) berpendapat bahwa indikator motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, ulet menghadapi kesulitan, dapat mempertahankan pendapatnya, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan terhadap tugas yang diberikan secara rutin dan memecahkan suatu masalah juga tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini. Penerapan solusi tersebut mendapatkan perubahan yaitu motivasi dalam diri mereka mulai timbul untuk dapat menyelesaikan soal matematika juga membaca bacaan dalam buku mereka. Hal ini terbukti ketika mereka mengerjakan tugas di lembar kerja mereka. Hampir dari keseluruhan anak menjawab dengan benar dan mengetahui alasan atau letak jawaban tersebut yang terdapat dalam sebuah bacaan.

Untuk permasalahan terakhir mengenai kurangnya minat belajar dalam anak adalah alternatif solusi yang diberikan berupa kelompok pengabdian Sederhana memberikan metode ajar yaitu belajar sambil bermain *game* dan kuis. Adanya anggapan bahwa bermain dan belajar merupakan dua hal yang bertolak belakang. Menurut anak belajar adalah hal yang sangat membosankan sedangkan bermain adalah hal yang menyenangkan. Berbeda dengan para orang tua yang berpendapat bahwa banyak bermain akan mengurangi waktu belajar. Pada nyatanya bermain memiliki beberapa unsur yang dapat digunakan untuk pendidikan yaitu mengandung aspek kegembiraan, kenikmatan yang intensif, kelegaan, bebas dari kedukaan dan ketegangan. Permainan merupakan salah satu sarana yang dapat dijadikan sebagai jalan untuk mentransfer ilmu kepada anak-anak (Nisak, 2014). Ratnaningsih (2014:6) menyatakan pendapatnya bahwa dari bermain seseorang dapat mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, belajar tentang kehidupan baik perihal kemandirian, keberanian sosialisasi, dan kepemimpinan. Dalam penerapan solusi tersebut, terdapat karakter mereka yang memiliki jiwa saing tinggi menyebabkan timbulnya rasa bersemangat ketika bersaing satu sama lain. Anak-anak berlomba-lomba untuk menjawab soal yang diberikan kepada mereka. Setelah mereka mampu mengerjakan soal kelompok memberikan *reward* dalam bentuk *snack* yang menimbulkan rasa senang dan antusias mereka untuk belajar. Bukti kegiatan evaluasi bimbingan belajar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Pendampingan Bimbingan Belajar Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Dusun Ketohan. Adinda Yudhistira Putri Arini, Ari Alfiani, Siti Napfiah, Mika Ambarawati.



Gambar 5.5 Pemberian Games dan Reward untuk Kegiatan Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Dusun ketohan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar di Dusun Ketohan, Desa Kucur, kecamatan Dau, Kabupaten Malang selama bulan februari s.d April berjalan dengan baik dan lancar. Kelompok pengabdian Sederhana mampu memberikan motivasi dan ilmu kepada anak-anak dusun Ketohan untuk menumbuhkan minat belajar mereka. Mereka sangat bersemangat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- kucur-malangkab.desa.id/interop/prodeskel*. (2023). Diambil kembali dari Desa Kucur: *kucur-malangkab.desa.id*
- Agus Santoso, Yunni Rusmawati. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 36-43. Diambil kembali dari <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/article/view/7>
- (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2019-2025. Dalam *Peraturan Desa Kucur Nomor 6 Tahun 2019* (hal. 1-82).
- Ignatius Gemilau, Rachmat Djati, Praharesty E. (2013). Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VII. *Kajian Ilmiah Psikologi*, 2(1), 1-4. Diambil kembali dari <http://journal.unika.ac.id/index.php/prediksi/article/view/246>
- Wann Nurdiana, Murtono, Erik Aditia. (2021). Peran guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2261. Diambil kembali dari <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/472>
- Etty Ratnawati, Aas Asniawati. (2020). Pemberian Motivasi Melalui Cerita dan Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD dan SMP. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 204-213. doi:10.24235/dimasejati.v2i2.7286
- N.W.S Darmayanti, I Nengah sueca, Linda Sekar, Nursina Sari. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*,

- 207-210. doi:<https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Sri Priyaniningsih, Suyono. (2020). Penerapan Metode Permainan untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Matematika Siswa SMP. *PRISMA*, 9(2), 147-153. doi:<https://doi.org/10.35194/jp.v9i2.1069>
- Budikunconingsih, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa Di Sekolah Dasar Gugus Sugarda. *Jurnal Sains dan Sosial Humaniora*, 1(2), 85-92. Diambil kembali dari <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JSSH/article/view/1704>
- Ikrama Prasetya, Elmira Tita, Ira Dwi, Septia Gendis. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik*, 1(1), 30-34. doi:10.23917/bkkndik.v1i1.9286